

Ibadah Doa Malang, 07 Desember 2010 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

Matius 6:33

6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Mencari kerajaan Allah dan kebenarannya harus kita utamakan dalam hidup kita, maka semua kebutuhan kita akan diberikan sesuai kehendak Tuhan.

Mencari kerajaan Allah dan kebenarannya = menempatkan diri seperti bayi yang baru lahir. Kalau kita tidak menempatkan diri seperti anak kecil, kita tidak dapat masuk kerajaan Surga.

Matius 18:3-4

18:3 lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

18:4 Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.

Proses menjadi anak kecil adalah:

1. Memiliki pembaharuan hidup.

Tanda memiliki pembaharuan hidup adalah **bertobat**. Memiliki uang banyak, memiliki ilmu atau pangkat belum menjamin masuk Kerajaan Surga.

Bertobat adalah berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

Setelah bertobat, harus **dilahirkan baru/masuk dalam baptisan air dan roh.**

Yohanes 3:5

3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Roma 6:3-4

6:3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Di dalam baptisan air, kita mendapatkan hati nurani yang baik seperti bayi.

1 Petrus 3:21

3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan -- maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah -- oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Dengan hati nurani yang baik, kita dapat berdoa sungguh-sungguh kepada Tuhan.

1 Petrus 2:1-2

2:1 Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.

2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Hati nurani yang baik adalah hati yang tidak ada keinginan jahat, tidak ada tipu muslihat, kemunafikan, kedengkian dan fitnah.

Kegunaan hati nurani yang baik adalah:

- o Menjadi landasan untuk kita menerima berkat Tuhan baik jasmani maupun rohani.

Ulangan 28:2-3

28:2 Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:

28:3 Diberkatilah engkau di kota dan diberkatilah engkau di ladang.

Berkat jasmani tidak menjadi beban bagi kita, tetapi dapat menjadi berkat bagi orang lain dalam ibadah pelayanan maupun pekerjaan. Berkat rohani diberikan Tuhan berupa pembukaan rahasia Firman bagi hidup kita.

- Tuhan akan mengangkat/mengorbitkan kita baik secara jasmani dan rohani ke arah yang lebih baik sampai kita diorbitkan ke Surga.

Ulangan 28:1

28:1 "Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi.

2. Menempatkan diri di dalam sistem penggembalaan yang selalu rindu akan air susu yang murni.

1 Petrus 2:2

2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Prakteknya adalah tekun dalam 3 macam ibadah pokok.

Yohanes 10:1-4

10:1 "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok;

10:2 tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba.

10:3 Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar.

10:4 Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

Sifat bayi adalah:

- Tidak mencuri, artinya tidak mencuri milik Tuhan dan sesama. Hatinya dipenuhi oleh kasih Allah.
- Kehidupan yang taat dengar-dengaran.
- Tidak mau minum air susu yang lain selain air susu ibu, artinya tidak mau mendengar ajaran lain.

Yohanes 10:27-28

10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

10:28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

Hasil menjadi bayi adalah kita mendapat perlindungan khusus dari Tuhan.

3. Memiliki penyembahan.

Matius 21:16

21:16 lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

Tanda kehidupan yang memiliki penyembahan adalah :

- Kehidupan yang hanya bisa memuji, menyembah dan memuliakan Tuhan
- Percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan apapun tantangannya.

Yesaya 46:4

46:4 Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.

Hasil menjadi bayi rohani adalah:

- Tuhan menggendong kita, artinya Tuhan menanggung segala beban dan kebutuhan hidup kita sehari-hari.
- Tuhan memikul pikulan berat kita seperti masalah, jalan buntu dan dosa yang tidak mampu kita selesaikan sampai Tuhan memberi ketenangan kepada kita.
- Tuhan menyelamatkan kita, artinya Tuhan menyucikan kita sampai sempurna.

Tuhan memberkati.